

# DAILY NEWS

11 Oktober 2021

- Per tanggal 10 Oktober 2021, konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia bertambah 894 sehingga jumlah kasus aktif menjadi 24.430 dengan total konfirmasi positif Covid-19 menjadi 4.227.932 kasus.

- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia untuk bulan September 2021 meningkat menjadi 95,5 dari 73,3 bulan sebelumnya.

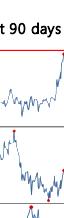
- Pemerintah telah memperpanjang masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia selama dua minggu ke depan. Dalam keputusan tersebut, pemerintah melakukan pelonggaran sejumlah sektor seiring dengan terkendalinya pandemi Covid-19 dalam beberapa minggu terakhir.

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadi deflasi 0,04% pada September 2021 dibandingkan bulan sebelumnya (month-to-month/mtm). Ini adalah deflasi bulanan kedua pada 2021 setelah yang pertama terjadi pada Juni.

- Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu mengatakan Purchasing Managers Index (PMI) kembali mencatatkan eksansi sangat kuat ke level 52,2 pada September 2021 dari 43,7 pada Agustus 2021.

- Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu memperkirakan defisit APBN 2021 berada di bawah target 5,7% dari PDB.

## Indices

South-East Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6,482	65.4	1.0%	4.6%	28.6%	5,039	6,482	6,482	
Strait Times Index	3,113	11.7	0.4%	1.9%	22.4%	2,424	3,222	3,222	
KLSE Index	1,564	2.6	0.2%	-7.6%	2.9%	1,461	1,685	1,685	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24,838	136.1	0.6%	-2.6%	2.7%	23,966	31,085	31,085	
SSE Composite Index	3,592	24.0	0.7%	7.2%	11.6%	3,218	3,715	3,715	
Nikkei-225 Index	28,049	370.7	1.3%	40.1%	18.6%	22,977	30,670	30,670	
KSE KOSPI Index	2,956	-3.2	-0.1%	44.8%	23.6%	2,267	3,305	3,305	
America Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	34,746	-8.7	0.0%	50.7%	22.2%	26,502	35,625	35,625	
Nasdaq	14,580	-74.5	-0.5%	121.4%	27.7%	10,912	15,374	15,374	
S&P 500	4,391	-8.4	-0.2%	76.7%	27.4%	3,270	4,537	4,537	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FISE100 - London	7,096	17.6	0.2%	5.4%	18.7%	5,577	7,220	7,220	
DAX-German	15,206	-44.7	-0.3%	44.0%	16.6%	11,556	15,977	15,977	



# DAILY ANALYSIS

I H S G		
Closing	Target Short term	%
6.481,7	6.507	+0,4%
I H S G SEKTORAL		
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+15,27	+1,49%
Basic Material	+14,26	+1,26%
Industrials	+17,42	+1,60%
Consumer Non-Cyclicals	+0,36	+0,05%
Consumer Cyclicals	-4,05	-0,48%
Healthcare	+3,08	+0,23%
Financials	+16,09	+1,11%
Properties & Real Estate	+5,24	+0,62%
Technology	+12,51	+0,13%
Infrastructures	+10,93	+1,13%
Transportation & Logistic	+43,81	+3,63%
DAILY MOVERS		
Top Movers	Chg	Top Laggards
BBCA	+1,8%	ARTO
BMRI	+3,0%	UNVR
ASII	+3,5%	MASA
TLKM	+2,2%	HRUM
BBRI	+1,0%	BYAN
NET TRADING VALUE (Rp Milliar)		
Today Foreign	Net Buy	
Net Trading Value		+2.421,75
YTD 2021 Foreign	Net Buy	
Net Trading Value		+28.380,44



Pada perdagangan Jumat (8/10) Bursa Asia Pasifik mayoritas ditutup menguat dengan penguatan pada indeks KLSE (+0,17%), Strait Times (+0,38%), Nikkei (1,34%), Hang Seng (+0,55%), Shanghai Stock Exchange (+0,67%). Sedangkan penguatan terjadi pada indeks KOSPI (-0,11%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jumat (8/10) ditutup menguat sebesar (+1,02%) ke level 6.481,7 dengan total volume perdagangan sebesar 25,97 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR 15,52 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar +IDR 2.421,75 miliar dengan total *net buy* tahun 2021 sebesar +IDR 28.380,44 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, BMRI, ASII, dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham SMGR, HRUM, EXCL, MPPA, dan ANTM

Wall Streets pada perdagangan Jumat (8/10) ditutup melemah dengan pelembahan diantaranya terjadi pada indeks Dow Jones (-0,02%), NASDAQ (-0,51%), dan S&P 500 (-0,19). Pelembahan Wall Street didorong oleh rilis data pertumbuhan lapangan kerja Amerika Serikat periode September yang lebih lemah dari perkiraan, menunjukkan permtambahan sebesar 194.000 atau terendah dalam 9 bulan terakhir.

Untuk perdagangan Senin (11/10) IHSG kami perkirakan akan bepeluang menguji resistance IHSG yang saat ini berada di level 6.507, sedangkan support IHSG berada di level 6.373. Pergerakan tersebut disebabkan sentimen positif yang datang dari dalam negeri seperti UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) ditahun 2022, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan September 2021 yang mengalami kenaikan menjadi 95,5 serta kasus aktif Covid-19 di Indonesia yang terus mengalami penurunan hingga saat ini berada dibawah 30.000.

# TRADING IDEA

## INKP Trading Buy

Close	8.600	+2,9%
Target Price	8.875	+3,2%
Cut Loss	8.250	-4,0%
Support	8.325	-3,2%
Resistance	8.875	+3,2%

### Technical View

Saham INKP pada perdagangan kemarin berhasil melakukan *rebound* dari *support weekly* di level 8.325 dan *close* di level 8.600, pada perdagangan kemarin INKP juga sempat menguji level *resistance* di 8.875. Melihat *volume* perdagangan INKP yang cukup tinggi dan indikator *stochastic* yang mengalami *golden cross* kami melihat INKP berpeluang untuk menguji kembali level *resistance* tersebut dan kami merekomendasikan *trading buy* dengan *target price* di level 8.875.



Follow us on Stockbit @victoriaresearch

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah transaksi pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas



# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
11 Okt 21	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
14 Okt 21	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
14 Okt 21	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
14 Okt 21	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk
15 Okt 21	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
15 Okt 21	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
19 Okt 21	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
20 Okt 21	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk
21 Okt 21	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
21 Okt 21	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
6 Okt 21	8 - 14 Okt 21	PT Ace Oldfields Tbk	390.000.000	Rp.192 - 250/saham	18 Okt 21	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
21 Okt 21	22 - 28 Okt 21	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	140.000.000	Rp. 250 - 280/saham	1 Nov 21	PT Victoria Sekuritas Indonesia
-	-	-	-	-	-	-

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Okt 2021	7:00 AM	Australia	HIA New Home Sales MoM SEP	5.80%		-0.02
12 Okt 2021	7:30 AM	Australia	NAB Business Confidence SEP	-5		-8
12 Okt 2021	8:00 AM	Korea	Interest Rate Decision	0.75%	0.0075	0.0075
12 Okt 2021	1:00 PM	United Kingdom	Claimant Count Change SEP	-58.6K		-46K
12 Okt 2021	1:00 PM	United Kingdom	Employment Change JUL	183K		195K
12 Okt 2021	1:00 PM	United Kingdom	Average Earnings incl. Bonus AUG	8.30%		0.071
12 Okt 2021	1:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate AUG	4.60%		0.046
12 Okt 2021	4:00 PM	Euro Area	ZEW Economic Sentiment Index OCT	31.1		20
12 Okt 2021	4:00 PM	Germany	ZEW Economic Sentiment Index OCT	26.5	25.8	17.6
12 Okt 2021	7:00 PM	India	Industrial Production YoY AUG	11.50%	0.12	0.103
12 Okt 2021	7:00 PM	India	Inflation Rate YoY SEP	5.30%	0.045	0.047
12 Okt 2021	7:00 PM	India	Manufacturing Production YoY AUG	10.50%		0.097

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 5099 2980

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.